

sejada

Buletin Kabupaten Bantul

EDISI 2023

VOL. 30

**PRESIDEN JOKOWI RESMIKAN
JEMBATAN KRETEK 2**

**LIBATKAN MASYARAKAT
DENGAN PROGRAM REVIEW**

Bantu Pembangunan Bantul Lebih Baik

"NYAWIJI MBANGUN NAGARI"

Diangkat Jadi Tema Hari Jadi Bantul Tahun Ini

Karnaval Jambidan

**Buktikan Berhasil Eksis Lebih Dari
Dua Dekade**



SEJADA JUNI 2023

DAFTAR ISI

BERITA UTAMA

04 **PRESIDEN JOKOWI RESMIKAN JEMBATAN KRETEK 2**

08 **KEMBALI RAIH SERTIFIKASI ISO**

DISDUKCAPIL terus lakukan inovasi

12 **LIBATKAN MASYARAKAT DENGAN PROGRAM REVIEW**

Bantu Pembangunan Bantul Lebih Baik

17 **BUPATI DAN SULTAN TERJUN KE LAPANGAN**

Tinjau Rumah Rusak Akibat Gempa

21 **"NYAWIJI MBANGUN NAGARI"**

Diangkat Jadi Tema Hari Jadi Bantul Tahun Ini

23 **SEKDA BANTUL DIDAPUK SEBAGAI KETUA PBSI**



06 **KARNAVAL JAMBIDAN**
Buktikan Berhasil Eksis Lebih Dari Dua Dekade



09 **ROMBAK 155 RUMAH TIDAK LAYAK HUNI**

DPUPKP Gelontorkan 3,1 Miliar untuk rombak 155 Rumah Tidak Layak Huni (RLTH) di Kabupaten Bantul



16 **PESONA BUDAYA NUSANTARA 2023**

500 porsi sate klathak diboyong ke TMII saat aara Pesona Budaya Nusantara 2023

PENANGGUNG JAWAB
Bobot Ariffi'aidin, ST., MT.

PIMPINAN REDAKSI
Arif Darmawan, S.STP.

REDAKSI PELAKSANA
Rachmanto, S.S.T.

EDITOR
Sri Mulyani, S.E

DESAIN & TATA LETAK
Surya F. Mei
Anis Maulani K.

FOTOGRAFER
Sandi Diestianto
Angga Prastowo
Maulana A. W. N.
Frico Dhani A.

KONTRIBUTOR REDAKSI
Galih Amindyah
Beny Nuryantoro
Amalia Mifta

ANALISIS REDAKSI
Elsha Desiana P.
Syifaa Shabirina

DISTRIBUTOR
Budiyanto
Subarjo

KEUANGAN
Wiwik Wibowo

ALAMAT REDAKSI
Jl. R. W. Monginsidi No. 1
Kompleks Parasamya, Kurahan,
Bantul, Bantul 55711



DISKOMINFO
KABUPATEN BANTUL



pemkabbantul

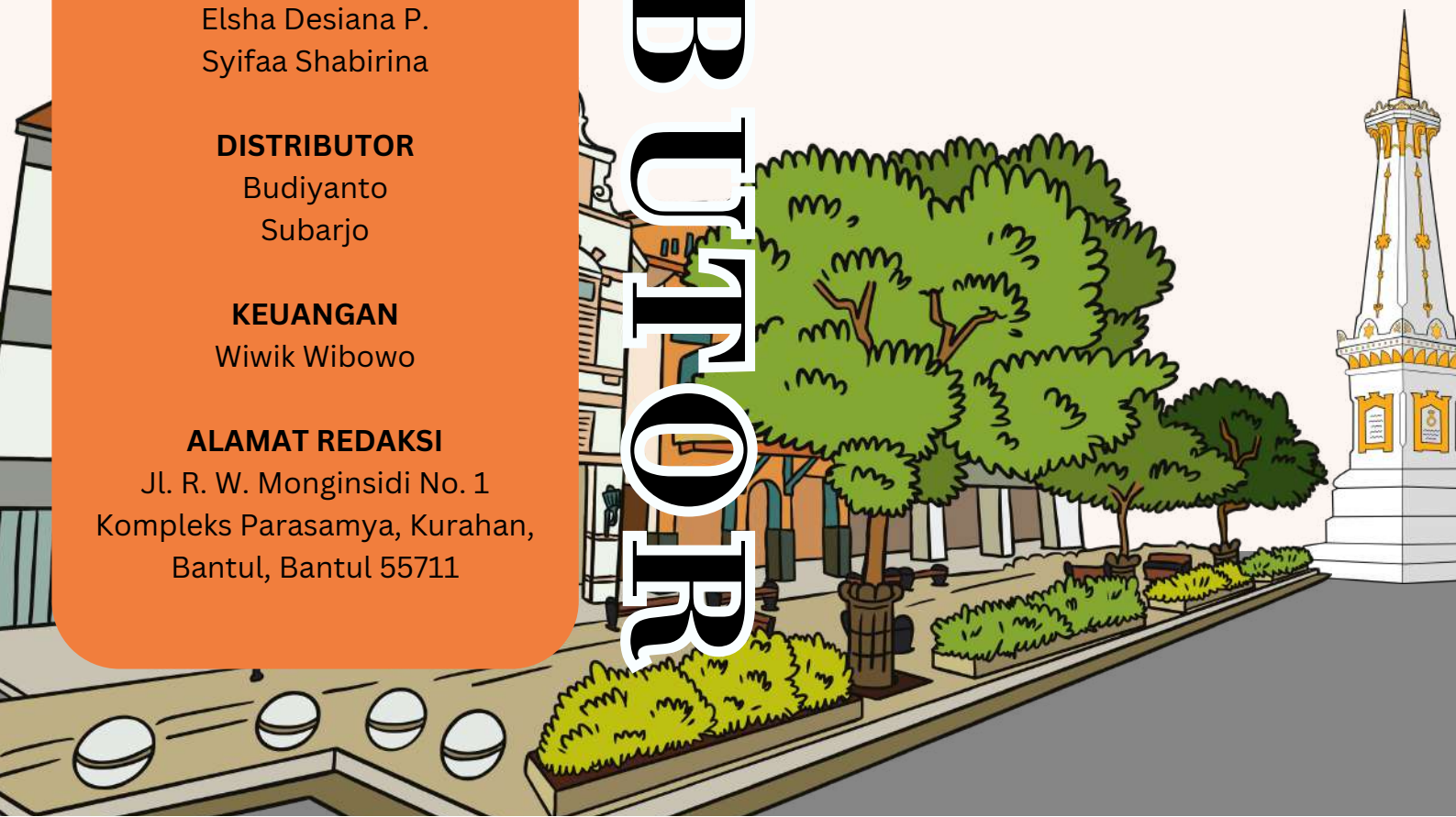


Bantul TV



bantulkab.go.id

CONTRIBUTOR



PRESIDEN JOKOWI RESMIKAN JEMBATAN KRETEK 2



Presiden Joko Widodo akhirnya meresmikan Jembatan Kretek 2 yang berada di Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul, Jumat pagi (2/6/2023). Kedatangan Presiden RI bersama rombongan disambut antusias oleh masyarakat yang sudah menunggu sejak pagi di sekitar jembatan yang kini menjadi ikon baru di Kabupaten Bantul.

Presiden Jokowi menuturkan bahwa pemerintah saat ini terus melakukan percepatan pembangunan infrastruktur berupa jalan tol, jembatan, bendungan dan berbagai infrastruktur lain

untuk membantu masyarakat mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan percepatan ekonomi daerah dan pemerataan pembangunan.

"Hari ini kita akan segera meresmikan Jembatan Kretek 2 yang menyeberangi Sungai Opak sepanjang 556 meter dan menghabiskan biaya 364 milyar. Ini adalah bagian dari jalur lintas selatan, yang kita tau saat ini di Banten, Jawa Barat, dan Jawa Tengah telah

selesai pembangunannya 100%," ungkap Jokowi.

Jokowi melanjutkan bahwa pembangunan jalur lintas selatan di DIY masih kurang 14 km sedangkan di Jawa Timur juga kurang 24 km, dan akan diselesaikan tahun ini. Nantinya akan ada tiga jalur di Pulau Jawa, yaitu selatan, tengah, dan utara. Hal tersebut diharapkan akan membuat daya saing produk yang ada menjadi semakin baik.



Ditemui dalam acara yang sama, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengucapkan terimakasih kepada Presiden Joko Widodo yang telah meresmikan Jembatan Kretek 2 ini. Beliau berharap jembatan ini akan semakin mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Bantul.

"Kehadiran Jembatan Kretek 2 ini selain membuka akses baru, juga akan membangkitkan pariwisata karena di sekitar jembatan ini akan dibangun fasilitas wisata kuliner, berbagai permainan, dan wisata air," kata Halim.





970 JEMAAH HAJI ASAL BANTUL DIBERANGKATKAN

Sebanyak 59 jamaah haji Kabupaten Bantul dilepas dan diberangkatkan dari Kompleks Parasamya, Senin (5/6/2023). Jamaah yang berasal dari kloter (kelompok terbang) 43 ini merupakan kloter pertama yang diberangkatkan dari Bantul. Sementara untuk kloter lain, dijadwalkan berangkat secara bergiliran selama tiga hari ke depan.

Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bantul, Pambudi Arifin Rakhman, mengungkapkan, mulanya jamaah yang akan berangkat pada kloter 43 sebanyak 26 orang. Namun kemudian terdapat tambahan jamaah yang berasal dari non KBIHU (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh) sejumlah 33 jamaah.

“Jumlah jamaah haji Kabupaten Bantul hingga saat ini berjumlah 970 orang. Namun kemungkinan jumlah ini bisa bertambah. Karena untuk kloter 43 ini saja, yang mulanya hanya 26 jamaah, kemarin ada tambahan 33 jamaah yang berasal dari non KBIHU. Sehingga totalnya ada 59 jamaah,” jelas Pambudi.

Sementara itu, Asisten Administrasi Umum, Pulung Haryadi, yang mewakili Bupati Bantul untuk memberangkatkan jamaah haji asal Bantul meneruskan pesan agar jamaah haji tahun ini dapat menjalankan ibadah dengan lancar. Selain itu, jamaah haji juga diharapkan dapat menjaga nama baik tanah air dan daerah asal. Terakhir, pada nantinya jamaah haji dapat kembali ke tanah air tanpa kurang suatu apapun.

“Harapannya, jamaah haji tahun ini dapat menjalankan ibadah dengan sungguh-sungguh, lancar, dan kembali ke tanah air tanpa halangan dan kurang suatu apapun,” pungkas Pulung.



Karnaval Jambidan

Buktikan Berhasil Eksis Lebih Dari Dua Dekade

Karnaval Takbir Jambidan yang sempat terhenti masa pandemi kembali digelar pada Kamis (29/6/2023). Karnaval takbir dalam rangkaian Idul Adha 1444 H ini telah memasuki edisi ke-27, yang itu berarti karnaval yang digagas Ikatan Remaja Muhammadiyah Jambidan berhasil membuktikan eksistensi mereka selama lebih dari dua dekade.

Tahun ini, Karnaval Takbir Jambidan diikuti oleh 24 kelompok peserta yang menggemakan takbir sejak keberangkatan mereka dari Lapangan Potorono hingga display di garis akhir, yakni Lapangan Jambidan. Kemeriahan karnaval ini disaksikan lebih dari 6.000 penonton secara langsung. Sedangkan yang menyaksikan secara daring lewat kanal Youtube IRM Jambidan berhasil menembus 56.608 penonton.

Peserta yang berpartisipasi ini memperebutkan trophy bergilir Gubernur DIY, trophy Bupati Bantul, trophy Kemenag DIY, trophy Kemenag Bantul, uang pembinaan, hingga satu ekor sapi dan tiga ekor kambing.

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, yang membuka langsung Karnaval Takbir Jambidan, mengungkapkan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini. Untuk yang ke-27 kalinya, Karnaval Takbir Jambidan tidak hanya penyelenggaraan lomba biasa, tapi juga sanggup meningkatkan persaudaraan.



"Pemerintah Kabupaten Bantul, untuk yang ke-27 kalinya, mengucapkan selamat dan apresiasi kepada Ikatan Remaja Masjid Jambidan yang telah berhasil menyelenggarakan kegiatan ini. Selain jadi bagian semarak Idul Adha, festival ini juga mempererat tali persaudaraan dan silaturahmi," ujarnya.

Hal senada disampaikan oleh Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul, Arba Riksawan Komaru. Menurutnya, Karnaval Takbir Jambidan menjadi ajang untuk mempererat tali silaturahmi masyarakat Bantul.

"Yang datang malam ini tidak hanya dari Kapanewon Banguntapan saja. Tapi dari berbagai penjuru di Bantul. Itu artinya karnaval ini juga menjadi tempat menjalin silaturahmi," jelasnya.

Di akhir acara, Prisma Riyadhush Sholihin diumumkan sebagai juara pertama. Disusul oleh Al Manaar Kalangan di posisi kedua dan Primma Jomblangan di posisi ketiga.



DAFTAR SEKOLAH ONLINE DI BANTUL: DARI JALUR PRESTASI SAMPAI JALUR SAPU JAGAD

Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) online untuk jenjang SMP di Kabupaten Bantul telah dimulai. Hal ini ditandai dengan dipencetnya tombol launching PPDB secara simbolis di halaman Dinas Dikpora pada Senin (12/6/2023). Dengan dibukanya PPDB online SMP, masyarakat mulai bisa mendaftarkan calon murid melalui alamat website <https://bantulkab.siap-ppdb.com>

"Mulai hari ini hingga 14 Juni 2023, calon murid SMP Negeri di Bantul bisa memilih jalur zona lingkungan sekolah yang didasarkan pada jarak 500 meter dari sekolah. Pengukuran jarak ini bisa dilakukan dengan capture jarak udara menggunakan Google Maps. Selain itu, calon murid juga bisa mendaftar melalui jalur perpindahan tugas orang tua atau wali, jalur prestasi, maupun jalur afirmasi yang di dalamnya termasuk calon murid penyandang disabilitas," terang Isdarmoko Kepala Dikpora Kabupaten Bantul.

Isdarmoko, menambahkan, apabila calon murid belum mendapatkan sekolah dari tiga jalur tersebut, mereka masih memiliki kesempatan untuk mendaftar lewat jalur zona kapanewon atau yang dinamai dengan jalur Sapu Jagad. Jalur ini akan dibuka pada 19 - 21 Juni 2023.

"Karena ini online, maka persiapannya harus matang, harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Seandainya saat jalur zona lingkungan sekolah, prestasi, afirmasi, atau perpindahan tugas orang tua, ada calon murid belum berhasil mendaftar sekolah, masih ada kesempatan di jalur terakhir, yaitu jalur kapanewon atau yang kita namai dengan Sapu Jagad. Sebab kita ingin anak-anak di Bantul mendapatkan pendidikan secara merata," beber Isdarmoko.



Sementara itu, Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul, Agus Budiraharja mengapresiasi langkah Dinas Dikpora yang menggandeng PT Telkom Indonesia selama proses PPDB online di Bantul. Langkah ini membantu kelancaran pendaftaran online sehingga kendala teknis terkait jaringan internet bisa langsung diselesaikan tanpa menunggu waktu lama.

"Setiap hari, ada teknisi dari PT Telkom Indonesia yang siaga membantu di sini. Sehingga kalau ada kendala, tidak perlu memang-

-gil atau menunggu. Langsung diselesaikan di tempat. Harapannya, proses PPDB online lancar dan anak-anak kita mendapat meneruskan jenjang pendidikan sebagaimana mestinya," ujar Agus.

Selama PPDB berlangsung, Dinas Dikpora membuka posko di halaman depan Dinas Dikpora untuk menerima aduan maupun konsultasi terkait PPDB. Selain posko, aduan dan konsultasi dapat disampaikan melalui seluruh media sosial Dinas Dikpora Kabupaten Bantul, hotline WA, dan website resmi.

Kembali Raih Sertifikasi ISO

DISDUKCAPIL TERUS LAKUKAN INOVASI

Sebagai upaya meningkatkan kualitas manajemen dan kinerja, Dinas Kependudukan dan Pelayanan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Bantul kembali melakukan sertifikasi ISO 9001:2015 dan 27001:2013 oleh Lembaga Sertifikasi AQC.

Dukcapil Bantul selalu berusaha untuk mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Berbagai inovasi pun terus dilakukan. Salah satunya saat ini telah ada empat titik Anjungan Dukcapil Mandiri yang berada di DPMPT, Kapanewon Banguntapan, Imogiri, dan Srandakan. Dengan perangkat ini, masyarakat menjadi semakin mudah dalam mengurus dokumen kependudukan. Hal tersebut diungkapkan Kepala Disdukcapil, Bambang Purwadi Nugroho, dalam acara Close Meeting Sertifikasi ISO di Halaman Disdukcapil, Senin (26/06/2023).

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo pun berharap dengan adanya sertifikasi ISO ini, selain sebagai upaya meningkatkan kualitas manajemen, juga meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja, sehingga kredibilitas pelayanan kepada masyarakat pun semakin baik. Sementara itu, Ir. Yuwono Puguh Santoso, Dirut AQC Global LLC Indonesia, mengucapkan selamat kepada Disdukcapil Bantul yang kembali meraih lanjutan Sertifikasi ISO 9001:2015 dan 27001:2013.

"Tim Disdukcapil Bantul terus menunjukkan kinerja yang konsisten dan cepat tanggap, sistem yang telah berjalan pun masih layak untuk mendapatkan lanjutan sertifikasi ISO 9001:2015 dan 27001:2013. Hal ini berkat kekompakan dan kecerdasan tim," kata Yuwono.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih memberikan apresiasi atas diraihnya kembali sertifikasi ISO ini. Capaian semacam ini diharapkan dapat diraih juga oleh OPD yang lain agar mempunyai standar pelayanan nasional maupun internasional, sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

"Saat ini seluruh layanan memerlukan basis data yang akurat. Akurasi dan kecepatan data sangat diperlukan. Layanan di Disdukcapil harus terus dibangun dan dikembangkan karena data-data yang dimiliki menjadi rujukan bagi banyak program pemerintah," tegas Halim.

"Layanan di Disdukcapil harus terus dibangun dan dikembangkan karena data-data yang dimiliki menjadi rujukan bagi banyak program pemerintah"

- Abdul Halim Muslih -



DPUPKP Gelontorkan 3,1 Miliar

ROMBAK 155 RUMAH TIDAK LAYAK HUNI



Guna mewujudkan kehidupan masyarakat yang sejahtera dan lingkungan hidup yang sehat, Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) menggelontorkan anggaran melalui APBD tahun 2023 untuk memberikan bantuan pembangunan rumah swadaya. Bantuan sejumlah 20 juta rupiah diberikan untuk memperbaiki rumah yang masuk dalam kriteria rumah tidak layak huni.

Para penerima manfaat dari bantuan ini berkumpul bersama di Kalurahan Wukirsari untuk mengikuti penyerahan secara simbolis oleh Bupati Bantul. Kepala DPUPKP Bantul, Aris Suharyanta, S.Sos., M.M., menerangkan bahwa pada tahun anggaran ini pihaknya mengalokasikan kuota sebanyak 155 unit rumah yang berhak mendapatkan bantuan pembangunan swadaya. Para penerima tersebar di 8 wilayah kapanewon, diantaranya, Dlingo, Sedayu, Banguntapan, Kasihan, Pundong, dan Imogiri.

Salah satu warga penerima bantuan asal Wukirsari, Imogiri, yakni Suripto mengaku sangat senang mendapatkan bantuan pembiayaan untuk memperbaiki rumahnya. Kondisi rumah Suripto sendiri terbilang cukup sederhana, dindingnya masing menggunakan kayu, lantainya aci semen, dengan pencahayaan dan sirkulasi yang terbatas karena minimnya jendela dan ventilasi.

"Besok ini saya bongkar, lalu kita kasih jendela, kalau sekarang belum ada jendelanya," tutur Suripto.

Pria yang sehari-harinya bekerja sebagai buruh ini tidak mampu untuk merombak secara total rumahnya akibat keterbatasan biaya. Dengan bantuan yang diberikan dari Pemerintah Kabupaten Bantul, ia berharap rumahnya dapat lebih nyaman dan aman untuk dihuni. Sementara itu Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih menerangkan bahwa program ini sebagai salah satu implementasi dari upaya mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat dan menciptakan lingkungan hidup yang sehat.

"Kita semua memiliki mimpi bagaimana menjadikan warga Bantul sejahtera, ada banyak program dari pemerintah yang membutuhkan sengkuyung dari seluruh masyarakat agar program tersebut dapat berjalan baik dan hasilnya optimal," imbuh Halim.

Lebih lanjut, para penerima bantuan pembangunan rumah swadaya ini sebelum telah melalui beberapa seleksi. Beberapa kriteria yang menjadi syarat bagi penerima diantaranya yakni, menguasai hak yang sah atas tanah, tanah tidak dalam status sengketa dan sesuai dengan tata ruang wilayah, memiliki dan menempati rumah tidak layak huni yang menjadi kepemilikannya, berpenghasilan maksimal UMR Kabupaten, dan sebelumnya belum pernah mendapatkan bantuan serupa.





Prestasi dalam Pengelolaan Desa Di Bantul Tarik Atensi Kabupaten Rembang untuk Studi Tiru

Dalam rangka meningkatkan kapasitas Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam hal tata kelola pemerintahan, Paguyuban BPD Ismoyo Hadi melakukan studi tiru di Kabupaten Bantul. Rombongan Paguyuban yang berasal dari Rembang, Jawa Tengah ini diterima oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Dra. Sri Nuryanti, M.Si., Ketua Pokdarwis Hutan Mangunan, dan sejumlah tamu undangan di Kawasan Wisata Hutan Pinus Mangunan, Rabu (14/6/2023).

Dalam sambutannya, Ketua Paguyuban BPD Ismoyo Hadi, Kasnadi, S.Sos., M.M., menyampaikan maksud dan tujuan kedatangannya di Kabupaten Bantul.

"Kami mengucapkan terimakasih pada Pemkab Bantul yang telah menerima kami. Maksud kedatangan kami adalah untuk mencari tambahan ilmu terkait tata kelola pemerintahan desa yang luar biasa di Bantul. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggung-jawabannya," kata Kasnadi.

Selain itu Kasnadi juga menilai, bahwa perhatian Pemerintah Kabupaten Bantul terhadap lembaga kemasyarakatan desa dan pemerintah kalurahan sangat baik sehingga kinerjanya pun menjadi baik dan mampu dalam mewujudkan visi misi kabupaten.

Menanggapi hal tersebut, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, menjelaskan beberapa hal yang diupayakan pemerintah kabupaten untuk pemerintah kalurahan.

"Kemajuan desa di Kabupaten Bantul saat ini karena Pemkab Bantul memberikan kebijakan keuangan pada pemerintah desa. Ada Bantuan Keuangan Khusus (BKK), ada Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD), ada Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Padukuhan (P2BMP), ada Dana Intensif Kalurahan (DIKAL). Selain itu ada program padat karya dan program di dinas-dinas yang melibatkan desa. Lalu hasilnya, satu satunya kabupaten yang sudah mencapai desa mandiri yaitu kabupaten Bantul, dan Indeks Desa Membangun (IDM) tertinggi se-Indonesia," ucapnya.

Halim menambahkan, pemerintah kabupaten juga berupaya membangun desa melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), Desa Mangunan ini merupakan contoh desa yang maju bumdesnya dari sisi pariwisata. Selain itu desa di Kabupaten Bantul didorong untuk melestarikan budaya. Setiap desa di Bantul dan DIY harus menuju desa budaya, dan ini juga menarik untuk wisatawan.

Sementara itu Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan Kabupaten Bantul Dra. Sri Nuryanti, M.Si., menyampaikan hal lain yang diupayakan Pemkab. Bantul yaitu membuat petunjuk teknis (juknis) terkait peran BPD dan unsur lain yang ada di tingkat kalurahan.

"Di Kabupaten Bantul kita buat juknis berdasar Permendes PDT No. 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Sehingga di juknis ini peran BPD terinci dengan jelas. Dimulai dari menyusun tata tertib, musyawarah padukuhan, musyawarah desa, hingga penyusunan RKP. Hal ini bertujuan agar BPD dan unsur lain di tingkat kalurahan dapat bersinergi baik dengan pemerintah kalurahan," jelasnya.

LIBATKAN MASYARAKAT DENGAN PROGRAM REVIEW BANTU PEMBANGUNAN BANTUL LEBIH BAIK



Keterlibatan masyarakat dalam mengevaluasi program-program pembangunan pemerintah menjadi penting karena selain berkaitan dengan transparansi dan akuntabilitas, kegiatan pembangunan sebagaibagian dari pelayanan publik memerlukan umpan balik untuk menjaga kualitas dan me-

mastikan relevansi program. Hal ini yang mendorong Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) untuk menyelenggarakan Program Review pada Pelaksanaan Kegiatan Bantul Pajak Award dan Pengadaan dan Pemasangan Penerangan Jalan Umum. Acara yang diselenggarakan di Ruang Mandala Saba Madya, Selasa (27/06/2023) ini terselenggara atas kerjasama Pemerintah Kabupaten Bantul dengan Yayasan TIFA, Japan Initiative dan Alterasi Indonesia.

Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih memberikan apresiasi



atas sinergi dan kerjasama yang dibangun Yayasan TIFA, Japan Initiative dan Alterasi Indonesia atas uji coba pelaksanaan Program review di lingkungan Pemerintah kabupaten Bantul yang sebelumnya telah diujicobakan selama dua tahun terakhir di Kalurahan Guwosari dan Sriharjo.

“Kami menyambut baik hadirnya uji coba tersebut (Program Review), sebagaimana diketahui program tersebut telah sukses dilaksanakan di Jepang dalam kurun waktu dua puluh tahun lalu,” tutur Bupati.

Menurut Bupati, Program Review mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pembangunan yang melibatkan peran serta masyarakat, karena masyarakat dapat berperan aktif dan memberikan umpan balik atas pelaksanaan pembangunan sehingga program-program pembangunan akan semakin baik dari waktu ke waktu.

Dengan adanya Program Review ini masyarakat mendapat kesempatan untuk mengetahui program-program apa saja yang belum terlaksana. Seperti yang disampaikan oleh Wakil Bupati, Joko Purnomo. Ia menjelaskan bahwa beberapa program belum dapat terlaksana karena dua tahun belakangan fokus anggaran untuk penanganan Covid-19, salah satunya perbaikan jalan.



“Tetapi jika nantinya perbaikan jalan sudah dilaksanakan, saya harap masyarakat pun turut merawat jalan maupun fasilitasnya,” tandas Wakil Bupati.



SEBANYAK 1.707 PESERTA IKUT PAMERAN BONSAI TINGKAT NASIONAL DI BANTUL

Perkumpulan Penggemar Bonsai Indonesia (PPBI) Cabang Bantul menggelar pameran dan kontes Bonsai Nasional 2023 bertajuk, The Harmony Of Bonsai #2 dibuka secara resmi oleh Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih di Stadion Sutan Agung Bantul pada Sabtu (17/06/2023).

Pameran Bonsai tingkat nasional tersebut dibagi menjadi beberapa kelas yakni kelas prospek, kelas madya, kelas utama dan kelas bintang berlangsung mulai dari tanggal 12 Juni 2023 hingga 22 Juni 2023.

Ketua umum PPBI Pusat, Erwin Lismar menyampaikan acara pameran Kontes Nasional Bonsai ini diselenggarakan adalah ajang untuk unjuk kerja bagi penggemar, kolektor, trainer, dan seniman yg selalu eksis dan sekaligus sebagai media memperkenalkan seni bonsai kepada masyarakat.

"Bonsai juga merupakan salah satu kraft yang sangat selaras dengan sektor yang unggul dan dominan di Kabupaten Bantul"

Ketua umum PPBI Pusat, Erwin Lismar menyampaikan acara pameran Kontes Nasional Bonsai ini diselenggarakan adalah ajang untuk unjuk kerja bagi penggemar, kolektor, trainer, dan seniman yg selalu eksis dan sekaligus sebagai media memperkenalkan seni bonsai kepada masyarakat.

"Saat ini PPBI telah memiliki cabang di 260 cabang kabupaten/kota dengan jumlah anggota mencapai 9000 di seluruh Indonesia."

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih mengatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Bantul bangga telah terpilih menjadi lokus Pameran Kolosal Bonsai Nasional yang dihadiri oleh pegiat Bonsai dari seluruh Indonesia. Menurutnya kegiatan ini dapat mendukung cita-cita Bantul menjadi Kabupaten Ekonomi Kreatif (KEK) Nasional.

"Bonsai juga merupakan salah satu kraft yang sangat selaras dengan sektor yang unggul dan dominan di Kabupaten Bantul," ujar Halim.

Halim juga menyampaikan, Pemerintah Kabupaten Bantul sangat mendukung Pameran Bonsai Nasional dapat diselenggarakan secara rutin setiap tahunnya.





Sebagai Promosi Kabupaten Bantul

Bupati Bantul dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan oleh Sekretaris Daerah, Agus Budharaja, S.K.M., M.Kes., berharap kegiatan ini dapat menjadi sarana promosi pariwisata, industri kreatif, dan potensi UMKM di Kabupaten Bantul. "Semoga kegiatan ini nantinya dapat menjadi pengungkit ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bantul, saya mengapresiasi seluruh kontingen yang menyuguhkan karya terbaiknya pada pagelaran ini," ucapnya.

Senada dengan hal tersebut, Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X yang hadir mewakili gubernur pada kesempatan itu, juga menaruh harapan besar agar gelaran Pesona Budaya Nusantara Tahun 2023 ini membawa kontribusi yang positif bagi Kabupaten Bantul terutama dalam bidang budaya, pariwisata, dan industri kreatifnya.

BANTUL SUGUHKAN 500 PORSI SATE KLATHAK *di TMII*

500 porsi Sate Klathak diboyong ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta oleh Dinas Pariwisata dan Dinas KUKMPP Bantul. Tak hanya itu, total 3.500 porsi jajanan khas Bantul seperti Mie Lethek, Mie Pentil, Pecel Kembang Turi, Geplak, Lemper, Adrem, dan Kipo, dapat dinikmati cuma-cuma oleh wisatawan TMII yang berkunjung ke anjungan Daerah Istimewa Yogyakarta. Persembahan ini menjadi rangkaian acara Pesona Budaya Nusantara 2023 yang digagas oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul.

Acara berlangsung sejak Jumat (16/6/2023) diawali dengan penerimaan kontingen dari Kabupaten Bantul. Pada Sabtu siang (17/6/2023) diisi dengan festival Kuliner Mataraman dan Bazar UMKM. Malam harinya pagelaran seni pertunjukan memeriahkan pendopo anjungan DIY. Penampilan panembrama, Tari Srimpi Padelori, Pethilan Marmaya Marmadi, dan Langen Mandra Wanara, mampu membius penonton yang hadir dan membawa atmosfer keistimewaan Jogja ke Ibu Kota.





Ki Demang, dengan setelan beskap dan blangkon yang rapi, menyerukan pada warga agar pohon-pohon tidak boleh asal ditebang, sampah-sampah tidak boleh sembarang dibuang. Seruan ini ditanggapi beragam, sekaligus pertanyaan-pertanyaan, mengapa sikap peduli lingkungan ini perlu diterapkan.

Keseruan dialog-dialog tersebut merupakan salah satu adegan dalam pentas ketoprak yang diusung saat peringatan Hari Penanggulangan Degradasi Lahan dan Kekeringan Sedunia yang diselenggarakan di Canden, Jetis, pada Senin (19/6/2023).

Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, yang berperan sebagai Ki Demang, menuturkan, pementasan ketoprak dipilih karena selain melestarikan budaya, kemasan ini dinilai sebagai bentuk sosialisasi yang lebih mengena untuk masyarakat.

KIRIM PESAN PERINGATAN DEGRADASI LAHAN Lewat Ketoprak

"Ketoprak dipilih karena lewat pementasan ini, sosialisasi tentang degradasi lahan lebih mudah diterima dalam masyarakat. Karena di beberapa adegan, ada beberapa contoh dan praktik-praktik bagaimana seharusnya menjaga lingkungan," beber Joko

Menyambung pernyataan tersebut, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Ari Budi Nugroho, menekankan bahwa degradasi lahan erat kaitannya dengan lingkungan. Sebab degradasi lahan merupakan proses dari degradasi lingkungan yang paling berbahaya di dunia. Pentingnya masalah ini juga membuat Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menggelar Konvensi PBB tentang penanggulangan degradasi lahan pada 17 Juni 1994 di Paris. Tanggal ini lantas dideklarasikan sebagai Hari Penanggulangan Degradasi Lahan Sedunia.

Sebagaimana tema Hari Penanggulangan Degradasi Lahan Sedunia tahun ini, yakni *Our Land, Our Home, Our Future*, atau Tanah Kita adalah Rumah dan Masa Depan Kita, Ari mengajak seluruh masyarakat Bantul untuk meningkatkan kesadaran dan pentingnya penyelamatan lingkungan demi kehidupan yang berkelanjutan.

"Tema Hari Penanggulangan Degradasi Lahan tahun ini, Tanah Kita adalah Rumah dan Masa Depan Kita. Maka, mari tingkatkan kesadaran dan pentingnya lingkungan demi kehidupan yang berkelanjutan. Kita di Bantul punya kearifan lokal untuk mewujudkannya, yakni Bantul Projotamansari," pungkas Ari.



Bupati dan Sultan Terjun ke Lapangan

TINJAU RUMAH RUSAK AKIBAT GEMPA



Gempa berkekuatan 6 skala richter mengguncang Bantul dan sekitarnya pada Jumat malam (30/6/2023). Berpusat 86 Km Barat Daya Bantul, BMKG telah memastikan gempa ini tidak berpotensi tsunami. Kendati demikian, hal ini tetap meningkatkan kewaspadaan masyarakat Bantul mengingat Bantul memiliki potensi gempa. Apalagi, kabupaten ini pernah diguncang gempa hebat pada 2006 silam.

Maka, tak heran apabila gempa pada Jumat malam tersebut mengingatkan sejumlah masyarakat Bantul tentang gempa 2006. Salah satunya adalah Ponem, warga Bangen, Bangunjiwo, Bantul. Lansia 80 tahun ini mengaku gemetar ketika gempa mengguncang. Ingatan tentang gempa 2006 terlintas dalam kepala. Terlebih, pada gempa kali ini, dinding belakang rumahnya ambrol dan menghancurkan dapur.

Sebagai tindak lanjut dari dampak tersebut, Bupati Bantul dan Gubernur DIY meninjau langsung kediaman Ponem pada Sabtu (1/7/2023). Menggandeng Dinas Sosial Bantul, BPBD, dan BMKG, rombongan ini mengecek struktur rumah dan memberikan bantuan yang diperlukan.

Berdasarkan data dari BPBD, kediaman Ponem adalah salah satu rumah terdampak dari 106 rumah rusak akibat gempa semalam. Dari jumlah tersebut, 102 rumah dikategorikan rusak ringan. Sementara empat lainnya rusak sedang. Menanggapi hal ini, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengimbau masyarakat untuk bergotong-royong mengatasi rumah rusak berkategori ringan. "Mayoritas ini rusak ringan. Untuk itu, mari bergotong-royong, bahu membahu mengatasi hal ini," ujar Sultan.



Rifaldi dan Syvia

Siap Emban Amanah Sebagai Dimas Diajeng Bantul 2023

Proses pemilihan Dimas Diajeng Kabupaten Bantul 2023 berakhir pada malam penobatan yang diselenggarakan di Gedung Serbaguna ISI, Jumat (23/6/2023). Dari 30 finalis yang masuk dalam Grand Final, nama Dimas Rifaldi dan Diajeng Syvia muncul sebagai pemenang. Predikat baru ini berarti tanggung jawab untuk turut berkontribusi dalam kemajuan pariwisata Bantul ada pada pundak mereka.

Dimas Rifaldi dan Diajeng Syvia yang berhasil meneruskan estafet duta wisata sebelumnya telah menjalankan karantina dan pembekalan bersama finalis lain. Setelah melewati beberapa tahapan, mereka lolos masuk lima besar



hingga diumumkan sebagai Dimas Diajeng yang baru. Selain penobatan Dimas Diajeng terpilih, pada malam penobatan juga diumumkan Dimas Diajeng Agro dan Lingkungan Hidup, Dimas Diajeng Intelegensia, Dimas Diajeng Favorit Digital, Dimas Diajeng Persahabatan, dan Dimas Diajeng Berbakat.

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bantul, Didik Warsito, yang menyematkan selempang kemenangan berpesan bahwa tugas Dimas Diajeng tidak berhenti di sini saja. Usai penobatan, banyak hal yang harus dikerjakan, terutama terkait Pariwisata di Bantul mengingat Dimas Diajeng adalah Duta Wisata Bantul.

"Perjalanan tentu tidak berhenti malam ini. Karena setelah ini banyak tugas-tugas menanti untuk mengembangkan pariwisata di Bantul," ujar Didik.

Semangat untuk mengembangkan pariwisata ini selaras dengan tema Dimas Diajeng Bantul tahun 2023, yakni Tansah Sumadya Hanguripi, Nguri-uri Subasita Kang Utama, Murih Ginayuh Projotamansari. Hal ini berarti Dimas Diajeng Bantul bersedia untuk menghidupi, melestarikan, serta menjadikan etika sebagai pilihan utama agar tujuan bumi Bantul Projotamansari dapat tercapai.



MERAWAT KEBHINEKAAN LEWAT

Lewat Kenduri Lintas Iman

Sejumlah masyarakat dari berbagai lapisan berkumpul dan duduk beralas tikar di halaman Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus (HKTY)

Ganjuran, Bantul. Kedatangan mereka adalah untuk mengikuti Kenduri Lintas Iman yang dilaksanakan pada Kamis, (22/6/2023). Suasana guyub tergambar dari masyarakat yang datang sejak pukul 15.30 WIB. Meski masyarakat yang hadir terdiri dari berbagai latar belakang, baik dari agama maupun usia, semua nampak akrab dan khidmat mengikuti jalannya acara.



Sebagai agenda rutin tahunan dalam rangkaian prosesi agung pada minggu terakhir bulan Juni, Kenduri Lintas Iman merupakan salah satu gambaran kerukunan beragama di Kabupaten Bantul. Dengan menghadirkan pemuka agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Konghucu, dan Penghayat Kepercayaan, kegiatan Kenduri Lintas Iman berupaya untuk senantiasa memelihara atau merawat perbedaan yang ada.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Romo Paroki Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran, Raymundus Sugihartanto, Kenduri Lintas Iman diharapkan dapat terus merangkul warga sekitar gereja agar hidup rukun dan tentram. Hal ini juga diamini oleh salah satu budayawan DIY, Totok Hedi Santosa. Menurutnya, perbedaan adalah sebuah keniscayaan. Untuk itulah, bagaimana caranya masyarakat harus tetap bersatu dalam perbedaan.

Senada dengan hal tersebut, Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, mengungkapkan pelaksanaan Kenduri Lintas Iman adalah contoh nyata implementasi Pancasila, terutama sila ke tiga. Di tengah keragaman dan perbedaan, penting untuk menjaga persatuan dan kesatuan untuk menjaga keutuhan di tengah-tengah masyarakat.

"Kegiatan ini merupakan penjabaran atau implementasi Pancasila, terutama sila ke tiga. Bahwa menjaga persatuan dan kesatuan di tengah perbedaan itu penting. Perbedaan ini memang ada dan harus kita rawat atau pelihara,"

Joko Purnomo, Wakil Bupati Bantul

Penghargaan ADWI *Jadi Kado HUT-75 Wukirsari*



Sebuah gunung yang disusun dari hasil bumi tampak paling mencolok di tengah peserta kirab dalam rangka perayaan HUT-75 Desa Wukirsari pada Minggu (18/6/2023). Gunung ini menjulang tinggi, diletakkan pada jodhang atau tandu bambu sebelum akhirnya diarak beramai-ramai dalam pawai.

Tidak hanya gunung hasil bumi, tampak di belakangnya, barisan peserta kirab yang mengenakan berbagai kostum dan maskot pun mengular. Baik yang berjalan kaki maupun menaiki kendaraan, seluruh peserta begitu sumringah dan antusias mengikuti kirab hari jadi kampung mereka. Terlebih, belum lama ini, Wukirsari menjadi 75 besar desa wisata terbaik se-Indonesia dalam Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023.

“Kado luar biasa bagi kami karena di hari jadi tahun ini, Wukirsari masuk dalam 75 desa wisata terbaik se-Indonesia,” beber Lurah Wukirsari, Susilo Hapsoro.

Fokus pada pengembangan Eduwisata dan Eco-wisata sejak tahun 2007, Wukirsari utamanya menjadikan batik sebagai bagian dari hidup mereka. Sejak ratusan tahun berlalu, Wukirsari berhasil mempertahankan batik tulis untuk tetap mereka kerjakan sebagai bentuk pengabdian kepada negara dan bangsa.

Sementara itu, Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, yang hadir saat kirab berharap guyub rukun antar warga Wukirsari tetap terjaga. Sehingga potensi yang dimiliki Wukirsari semakin berkembang dan dapat menjadi contoh bagi daerah lain.

“Semoga warga Wukirsari senantiasa guyub rukun, damai, dan selalu mengembangkan potensi yang dimiliki,” pungkas Halim.





Diangkat Jadi Tema Hari Jadi Bantul Tahun Ini

Launching kegiatan peringatan Hari Jadi ke-192 Kabupaten Bantul resmi dilaksanakan pada Rabu (21/6/2023) di Gedung Mandhala Saba. Hal ini ditandai dengan pemukulan gong yang dilakukan oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih.

Pada launching yang dilakukan, logo serta tema Hari Jadi juga mulai dikenalkan kepada publik. Tema yang diambil pada tahun ini adalah Nyawiji Mbangun Nagari, Resik Lingkungane, Sehat lan Makmur Wargane.

“Tema yang kita angkat pada peringatan Hari Jadi Kabupaten Bantul pada tahun ini adalah Nyawiji Mbangun Nagari, Resik Lingkungane, Sehat lan Makmur Wargane. Mari jadikan tema ini sebagai pemersatu semangat kita untuk memerangi masalah sampah, mengentaskan kemiskinan, dan menuntaskan stunting dengan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki demi kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Bantul,” jelas Abdul Halim Muslih.

Sedangkan untuk logo, angka satu berwarna merah dengan gradasi keris emas mengandung filosofi sebagai simbol kepemimpinan dan melambangkan semangat gotong royong warga dalam menyukseskan pembangunan. Lalu, warna hijau pada angka sembilan melambangkan kemakmuran dan kesuburan tanah di Bantul. Yang terakhir, warna biru pada angka dua menggambarkan keluasan serta kekayaan laut yang dimiliki Bantul.



Menginjak angka 192, bukan hanya usia Kabupaten Bantul saja yang semakin matang. Namun juga bagaimana transformasi yang selama ini dialami Bantul demi kemajuan bersama. Terlebih, saat ini dan di masa-masa mendatang, terdapat berbagai tantangan perubahan yang kompleks. Untuk itulah semangat berinovasi dan beradaptasi harus terus dipupuk untuk mewujudkan Bantul sebagai daerah yang unggul dan berkelanjutan.



MAKNA LOGO

HARI JADI KE-192 KABUPATEN BANTUL

Keris dimunculkan sebagai simbol kepemimpinan

Angka sembilan dengan warna hijau menjadi perlambang kemakmuran dan kesuburan Bumi Projotamansari

Gelora merah pada angka satu menggambarkan semangat gotong royong warga dalam menyukseskan pembangunan



Kekayaan laut yang dimiliki sebagai potensi pariwisata dimunculkan dalam binar biru pada angka terakhir

**NYAWIJI BANGUN NAGARI,
RESIK LINGKUNGANE,
SEHAT LAN MAKMUR WARGANE**

SEKDA BANTUL DIDAPUK SEBAGAI KETUA PBSI

Agus Budi Raharja, S.K.M., M.Kes., Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul dilantik menjadi Ketua Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI) Kabupaten Bantul. Pelantikan pengurus digelar pada Minggu pagi (25/6/2023) di Balai Kalurahan Sumberagung, Kapanewon Jetis. Agus dan kawan-kawan dilantik secara langsung oleh Ketua Umum PBSI DIY, KPH Yudhonegoro dan rencananya akan menjabat hingga tahun 2026 mendatang.

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih, yang hadir dalam kesempatan tersebut menyampaikan bahwa olahraga menjadi salah satu unsur penentu martabat bangsa selain dari sisi ekonomi dan kemajuan teknologinya. "Bulu Tangkis menjadi olahraga yang membawa nama harum Bangsa Indonesia di mata dunia," imbuh Halim.

Halim menaruh harapan, pengurus PBSI Bantul dapat berperan aktif menggodok potensi atlet-atlet terbaik, sehingga nantinya dapat meraih prestasi yang gemilang dengan bekal kualitas fisik, mental, dan keterampilan yang unggul.

Sementara itu, Agus Budi Raharja, menuturkan bahwa hingga tahun 2023 ini, PBSI Bantul telah memiliki 15 klub binaan. Dibandingkan beberapa tahun sebelumnya, perkembangan club yang terdaftar dan aktif terdapat peningkatan yang cukup signifikan. "Kita juga nantinya akan lebih banyak menyelenggarakan beragam kompetisi sebagai ajang pembinaan para atlet muda Bantul," jelas Agus.

Senada dengan pernyataan tersebut, ketua PBSI DIY, KPH Yudhonegoro, mengungkapkan bahwa kompetisi adalah wadah yang sangat dibutuhkan bagi para atlet. Selama pandemi covid-19 kemarin, berbagai kompetisi terpaksa harus ditunda pelaksanaannya, sehingga para atlet terbatas pada aktivitas berlatih saja tanpa dapat mengikuti ajang pengujian keterampilan mereka dalam kejuaraan.



EVALUASI SPBE

DEMI PELAYANAN PUBLIK YANG LEBIH PRIMA



Sebagai salah satu upaya dalam mencapai reformasi birokrasi, tata kelola Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) perlu diimplementasikan untuk memastikan keterpaduan diantara unsur-unsur SPBE. Tata kelola SPBE yang terpadu akan tercipta melalui koordinasi dan kolaborasi antar Perangkat Daerah serta kolaborasi dengan sektor swasta.

Oleh karenanya, Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Komunikasi dan Informatika menyelenggarakan sosialisasi Arsitektur dan Peta Rencana SPBE Kabupaten Bantul, Rabu (21/06/2023) bertempat di Hotel Grand Rohan. Mengangkat tema "Menuju Transformasi Digital Pemerintah Kabupaten Bantul Yang Berkelanjutan", acara ini juga bertujuan untuk sekaligus memperkuat komitmen Perangkat Daerah dalam proses Evaluasi SPBE tahun 2023.

Bupati Bantul yang turut hadir dalam acara sosialisasi ini menyampaikan bahwa transformasi digital telah menjadi kebutuhan yang tak terelakkan dalam era yang serba

cepat ini. Menurutnya, Pemerintah Kabupaten Bantul sebagai penyelenggara pelayanan publik tidak dapat tinggal diam di tengah arus perkembangan teknologi yang semakin maju. Oleh karena itu, Bupati beranggapan sosialisasi ini sangat tepat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen kita semua dalam melaksanakan SPBE.

"Seperti yang kita ketahui bersama, SPBE ini merupakan salah satu bagian dari upaya pencapaian reformasi birokrasi, guna mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, transparan, efektif, efisien dan menghadirkan pelayanan publik yang prima," kata Bupati.

Bupati juga berharap agar evaluasi SPBE di Tahun 2023 ini mendapatkan nilai yang lebih baik lagi setelah pada Penilaian Penerapan SPBE Tahun 2021 yang lalu mendapatkan nilai tertinggi. "Saya harap, SPBE bukan semata-mata hanya untuk mendapat penghargaan, tetapi benar-benar untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada publik," pungkas Bupati.

